

**SKRIPSI**

**PRODUKSI KARKASDAN LEMAK ABDOMINAL AYAM PEDAGING  
YANG DIBERI TEPUNG KEMANGI (*Ocimumbasilicum* Linn.)  
DALAM RANSUM KOMERSIAL**



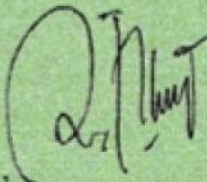
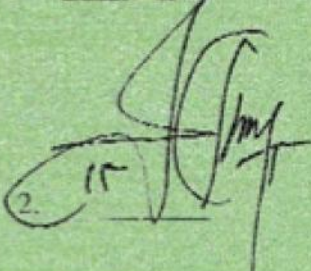
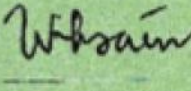
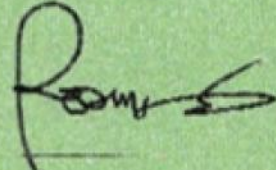
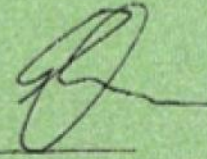
**Oleh :**

**Zainudin  
11081102999**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN  
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Peternakan pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada tanggal 21 April 2015

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	drh. Jully Handoko, M.K.L.	Ketua	1. 
2.	Sadarman, S.Pt., M.Sc.	Sekretaris	2. 
3.	Wieda, N.H.Z, S.Pt., M.Si.	Anggota	3. 
4.	Bambang Kuntoro, S.Pt., M.Si.	Anggota	4. 
5.	Dr. Elviryadi, S.Pi., M.Si.	Anggota	5. 

**PRODUCTION OF CARCASS AND ABDOMINAL FAT IN BROILER  
FED *Ocimum basilicum* Linn. FLOUR IN COMMERCIAL DIET**

Zainudin (11081102999)

Under the guidance of Sadarman and Wieda N.H.Z

**ABSTRACT**

This study was aimed to determine the level of addition *Ocimum basilicum* Linn. flour in commercial diet and its affect on carcass production, weight and abdomen fat percentage of broiler. This research was using a completely randomized design with 4 treatments were replicated 5 times, with 3 chickens in each replicate (n = 60) that reared for 4 weeks. The treatment in this research was *Ocimum basilicum* Linn. flour, at a dose 0, 3, 6 and 9% in commercial diet. Parameters measured were final body weight, carcass weight, carcass percentage, abdomen fat weight and abdomen fat percentage. The result of the research indicated that there was no significant affect on body weight, carcass weight, carcass percentage, abdomen fat weight and abdomen fat percentage of broiler ( $P > 0.05$ ). Addition *Ocimum basilicum* Linn. flour up to 9% in commercial diet has not been able to improve body weight, carcass weight and carcass percentage and can not loose abdominal fat production of broiler.

Key words: carcass production, abdominal fat, broiler, *Ocimum basilicum* Linn. flour, commercial feed

**PRODUKSI KARKAS DAN LEMAK ABDOMINAL AYAM PEDAGING  
YANG DIBERI TEPUNG KEMANGI (*Ocimum basilicum* Linn.)  
DALAM RANSUM KOMERSIAL**

**Zainudin (11081102999)**

**Di bawah bimbingan Sadarman dan Wieda N.H.Z**

**RINGKASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penambahan tepung kemangi (*Ocimum basilicum* Linn.) dalam ransum dan pengaruhnya terhadap produksi karkas, bobot dan persentase lemak abdominal ayam pedaging. Penelitian ini telah dilakukan dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan 4 perlakuan dan 5 ulangan, masing-masing perlakuan terdiri atas 3 ekor (60 ekor) ayam pedaging, yang dipelihara selama 4 minggu. Perlakuan dalam penelitian ini adalah penambahan tepung kemangi dalam ransum komersial dengan dosis 0, 3, 6 dan 9%. Parameter yang diamati dan diukur dalam penelitian ini adalah bobot badan akhir, bobot karkas, persentase karkas, bobot lemak abdominal dan persentase lemak abdominal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penambahan tepung kemangi (*Ocimum basilicum* Linn.) dalam ransum komersial sampai level 9% tidak berpengaruh nyata ( $P>0,05$ ) terhadap produksi karkas dan persentase lemak abdominal ayam pedaging. Penambahan tepung kemangi dalam ransum komersial sampai dengan level 9% tidak dapat meningkatkan bobot badan akhir, persentase karkas dan tidak dapat meminimalkan produksi lemak abdominal ayam pedaging.

Kata kunci : produksi karkas, lemak abdominal, ayam pedaging, tepung kemangi, ransum komersial

## KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk seluruh alam. Shalawat dan salam buat junjungan umat, Nabi Muhammad SAW yang telah mencerahkan dunia akan pentingnya arti pendidikan. Dengan izin Allah SWT dan semangat juang Nabi Muhammad SAW serta doa yang tulus dari kedua orangtua, penulis dapat menyusun skripsi ini sesuai dengan arahan yang diberikan dosen pembimbing.

Tanaman Kemangi (*Ocimum basilicum*Linn.) merupakan tanaman perdu yang tumbuh baik didaerah tropis. Kemangi diketahui memiliki multi efek farmakologis, yaitu menambah nafsu makan, memperbaiki saluran pencernaan dan dapat melancarkan peredaran darah. Penggunaan tepung kemangi dalam pencampuran ransum ayam pedaging diharapkan dapat melancarkan proses metabolisme didalam tubuh ayam pedaging yang dapat dilihat dari produksi karkas, bobot dan persentase lemak abdominal yang dihasilkan.

Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan (S.Pt) di Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Sadarman, S.Pt., M.Sc selaku pembimbing I dan Ibu Wieda Nurwidada H. Zain, S.Pt., M.Si selaku pembimbing II serta pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan maupun penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini dapat mendekati kata sempurna.

Pekanbaru, 21 April 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan Penelitian .....	2
1.3. Manfaat Penelitian .....	2
1.4. Hipotesis Penelitian .....	2
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	3
2.1. Kemangi ( <i>Ocimum basilicum</i> Linn.) sebagai Tanaman Herbal .....	3
2.2. Ayam Pedaging .....	4
2.3. Produksi Karkas Ayam Pedaging.....	6
2.4. Bobot dan Persentase Lemak Abdominal .....	7
III. MATERI DAN METODE .....	9
3.1. Tempat dan Waktu .....	9
3.2. Bahan dan Alat .....	9
3.3. Metode Penelitian .....	10
3.4. Prosedur Penelitian .....	11
3.5. Analisis Data .....	15
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	17
4.1. Bobot Badan Akhir.....	17
4.2. Bobot Karkas.....	18
4.3. Persentase Karkas.....	19
4.4. Bobot Lemak Abdominal .....	20
4.5. Persentase Lemak Abdominal.....	22
V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	24
5.1. Kesimpulan.....	24
5.2. Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA .....	25
LAMPIRAN.....	28